

DINAMIKA KELOMPOK TANI “KOMPAS” DI DESA KANONANG IV KECAMATAN KAWANGKOAN BARAT KABUPATEN MINAHASA

*The Dynamics of “Kompas” Farming Group in Kanonang IV Village,
Kawangkoan Barat District, Minahasa Regency*

Fernando Fandi Maliangkay, Celcius Talumingan, dan Grace A. J. Rumagit
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

This study aims to determine the dynamics of the Kompas farmer group in Kanonang IV Village, West Kawangkoan District. This research was carried out for 3 (three) months, from September to November 2021. The data used in this study consisted of primary data and secondary data. Primary data were obtained through direct observation in the field and interviews with respondents using a list of questions that had been compiled, while secondary data were obtained from related agencies.

The results showed that the dynamics of the “Kompas” farmer group in Kanonang IV Village, West Kawangkoan District were in the less dynamic category. The lack of dynamics of the “Kompas” farmer group was because during the COVID-19 pandemic, the activities of the “Kompas” farmer group and direct “Kompas” farmer group meetings have been reduced.

Keywords: *Group dynamics, farmer groups*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika dari kelompok tani Kompas di Desa Kanonang IV Kecamatan Kawangkoan Barat. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan September sampai bulan November 2021, mulai dari persiapan sampai penyusunan laporan. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara terhadap responden dengan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah disusun, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika kelompok tani “Kompas” di Desa Kanonang IV Kecamatan Kawangkoan Barat berada dalam kategori kurang dinamis. Kekurangdinamisan kelompok tani “Kompas” tersebut karena disaat pandemi covid 19 ini aktivitas kelompok tani “Kompas” serta pertemuan-pertemuan kelompok tani “Kompas” secara langsung telah dikurangi.

Kata kunci: dinamika kelompok, kelompok tani

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Neil (2007), mengemukakan bahwa dinamika kelompok adalah bentuk interaksi atau hubungan individu atau seseorang dalam kelompok. Interaksi tersebut terjadi diantara individu-individu dalam kelompok yang anggotanya saling berinteraksi satu sama lain. Dinamika kelompok juga diartikan sebagai proses belajar di dalam kelompok. Sebuah dinamika dalam kelompok dapat berpengaruh terhadap perilaku anggota dalam kelompok tersebut. Pendapat senada dikemukakan oleh Santoso (2009) bahwa dinamika kelompok adalah suatu kelompok yang teratur dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara jelas antara anggota yang satu dengan yang lain.

Tingkat dinamika kelompok ditentukan oleh kekuatan yang bersumber dari unsur-unsur dinamika kelompok. Thomas (2005) mengemukakan bahwa unsur-unsur dinamika kelompok terdiri dari sembilan unsur yaitu: tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, efektivitas kelompok, dan maksud-maksud tersembunyi.

Struktur masyarakat Indonesia merupakan masyarakat pedesaan bercorak agraris yang sebagian besar pendapatan mereka berasal dari produk pertanian seperti tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Peningkatan pendapatan petani menjadi kunci utama dalam mengupayakan peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Hal tersebut merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pangan semaksimal mungkin, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Dalam upaya meningkatkan pembangunan pertanian yang lebih maju, peran kelompok tani sebagai kelembagaan pertanian menjadi sebuah penggerak utama untuk mencapai kemajuan pertanian. Kelompok tani berperan penting dan menjadi ujung tombak karena kelompok tani merupakan pelaku utama dalam pembangunan pertanian. Kelompok tani merupakan kumpulan petani yang terikat secara non formal dan dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan (sosial ekonomi dan sumber daya), keakraban dan keserasian serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama (Dinas Pertanian Tanaman Pangan, 2002).

Desa Kanonang IV Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa memiliki beberapa kelompok tani, salah satunya yaitu kelompok tani Kompas. Di dalam kelompok ini terdapat beberapa kegiatan yang diikuti oleh anggota-anggotanya untuk mencapai tujuannya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dirasa penting untuk mengadakan penelitian mengenai Dinamika Kelompok Tani pada kelompok tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana Dinamika Kelompok Tani Kompas di Desa Kanonang IV Kecamatan Kawangkoan Barat.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika kelompok tani Kompas di Desa Kanonang IV Kecamatan Kawangkoan Barat. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi petani dan instansi-instansi yang terkait dalam upaya pengembangan kelompok tani Kompas di Desa Kanonang IV Kecamatan Kawangkoan Barat.

2. Menambah wawasan bagi penulis tentang kelompok tani.

METODE PENELITIAN

Waktu Dan Tempat penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan September sampai bulan November 2021 mulai dari persiapan sampai penyusunan Laporan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Kanonang IV Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa.

Metode pengambilan sampel

Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah anggota kelompok tani dengan menggunakan metode sampling studi populasi atau studi sensus yang dilakukan pada kelompok tani “Kompas”. Jumlah responden yaitu sebanyak 20 responden.

Metode Pengumpulan Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara terhadap responden dengan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah disusun, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dari penelitian ini.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Karakteristik responden/anggota kelompok tani meliputi :
 - a. Usia (tahun)
 - b. Tingkat pendidikan, terdiri dari : SD, SMP, dan SMA
 - c. Jenis usahatani
 - d. Status kepemilikan, terdiri dari : milik sendiri atau penggarap
 - e. Lama pengusahaan (tahun)

- 2) Penilaian dinamika kelompok tani berdasarkan pada 9 (Sembilan) unsur dinamika kelompok sebagai indikator, yang diukur dengan menggunakan skala ordinal mengacu pada skor yang diberikan yakni antara 1-3.

Metode Analisis Data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dengan menggunakan skala likert (*likert scale*). Pada penelitian ini dilakukan pembagian interval kelas untuk penentuan penilaian kategori :

- 1) Masing-masing indikator dinamika kelompok tani.

Penentuan penilaian kategorisetiap indikator dinamika kelompok tani berdasarkan total skor dari jumlah responden.

Skor tertinggi didapat dari perkalian antara nilai skor tertinggi dengan jumlah responden, yaitu $3 \times 20 = 60$, sedangkan skor terendah didapat dari perkalian antara nilai skor terendah dengan jumlah responden, yaitu $1 \times 20 = 20$, dengan demikian interval kelas yang diperoleh adalah $(60 - 20) / 3 = 13$. Selanjutnya interval kelas tersebut disesuaikan dengan kategori dari setiap indikator dinamika kelompok tani yang ditentukan, yaitu :

- Interval kelas $20 - 33 =$ kategori tidak baik
- Interval kelas $34 - 46 =$ kategori baik
- Interval kelas $47 - 60 =$ kategori sangat baik

- 2) Penentuan penilaian kategori untuk keseluruhan dinamika kelompok tani berdasarkan total skor dari indikator dan responden. Skor tertinggi didapat dari perkalian antara nilai skor tertinggi dengan jumlah indikator dan jumlah keseluruhan responden, yaitu $3 \times 9 \times 20 = 540$, sedangkan skor terendah didapat dari perkalian antara nilai skor terendah dengan jumlah indikator dan jumlah keseluruhan responden, yaitu $1 \times 9 \times 20 = 180$, maka interval kelas yang diperoleh

adalah $(540-180) / 3 = 120$. Penilaian kategori dinamika kelompok tani yang meliputi: dinamis, kurang dinamis dan tidak dinamis, dapat ditentukan berdasarkan interval kelas berikut :

- Interval kelas 180 - 299 = kategori tidak dinamis
- Interval kelas 300 – 419 = kategori kurang dinamis
- Interval kelas 420 – 540 = kategori dinamis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Kelompok Tani “Kompas”

Tujuan dan latar belakang pendirian kelompok tani “Kompas” yaitu untuk mencapai produktivitas petani dalam mencapai tujuan yaitu petani yang maju, pendapatan meningkat dan terwujudnya petani dan masyarakat yang sejahtera. Kelompok tani “Kompas” yang merupakan singkatan dari kompleks pastori, merupakan salah satu kelompok tani yang dibentuk pada tanggal 12 Desember 2017, dan dikukuhkan pada tanggal 2 Juli 2018 sebagai kelompok tani kelas Pemula. Adapun Jenis Komoditi yang diusahakan yaitu jagung, bawang merah, cabe, kacang tanah, kacang merah, tomat, dan bawang batang.

Karakteristik Responden Anggota Kelompok Tani

1. Usia

Tabel 1. Karakteristik responden menurut tingkat usia

| Tingkat Usia (tahun) | Responden | |
|----------------------|----------------|------------|
| | Jumlah (Orang) | Persen (%) |
| ≤ 40 | 3 | 15 |
| 41– 59 | 16 | 80 |
| ≥ 60 | 1 | 5 |
| Jumlah | 20 | 100 |

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

2. Tingkat pendidikan

Tabel 2. Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan

| Pendidikan | Petani | |
|------------|----------------|------------|
| | Jumlah (Orang) | Persen (%) |
| Tamat SD | 0 | 0 |
| Tamat SMP | 2 | 10 |
| Tamat SMA | 18 | 90 |
| Jumlah | 20 | 100 |

Sumber : Diolah dari data primer, 2020

3. Jenis usahatani

Tabel 3. Karakteristik responden menurut jenis usahatani

| Jenis Usahatani | Responden | |
|-------------------------------|----------------|------------|
| | Jumlah (Orang) | Persen (%) |
| Kacang tanah | 2 | 10 |
| Jagung | 5 | 25 |
| Kacang tanah dan jagung | 9 | 45 |
| Kacang tanah dan tomat | 3 | 15 |
| Kacang tanah, cabe dan jagung | 1 | 5 |
| Jumlah | 20 | 100 |

Sumber: Diolah dari data primer, 2020

4. Status kepemilikan

Tabel 4. Karakteristik responden menurut status kepemilikan

| Status kepemilikan | Responden | |
|--------------------|----------------|------------|
| | Jumlah (Orang) | Persen (%) |
| Pemilik penggarap | 16 | 80 |
| Penggarap | 4 | 20 |
| Jumlah | 20 | 100 |

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

5. Lama berusahatani

Tabel 5. Karakteristik responden menurut lama berusahatani

| Lama Usaha (Tahun) | Responden | |
|--------------------|----------------|------------|
| | Jumlah (Orang) | Persen (%) |
| 3 | 17 | 85 |
| 2 | 3 | 15 |
| Jumlah | 20 | 100 |

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Tabel 9. Indikator pembinaan dan pemeliharaan kelompok

| Alternatif Jawaban | Skor | Responden | | Total Skor |
|--------------------|------|----------------|------------|------------|
| | | Jumlah (Orang) | Persen (%) | |
| Sering | 3 | 0 | 0 | 0 |
| Jarang | 2 | 0 | 0 | 0 |
| Tidak ada | 1 | 20 | 100 | 20 |
| Jumlah | | 20 | 100 | 20 |

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dinamika Kelompok Tani

1. Penilaian indikator dinamika kelompok tani

Tabel 6. Indikator tujuan kelompok

| Alternatif Jawaban | Skor | Responden | | Total Skor |
|--------------------|------|----------------|------------|------------|
| | | Jumlah (Orang) | Persen (%) | |
| Jelas | 3 | 20 | 100 | 60 |
| Kurang jelas | 2 | 0 | 0 | 0 |
| Tidak jelas | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 20 | 100 | 60 |

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel 7. Indikator struktur kelompok

| Alternatif Jawaban | Skor | Responden | | Total Skor |
|--------------------|------|----------------|------------|------------|
| | | Jumlah (Orang) | Persen (%) | |
| Jelas | 3 | 20 | 100 | 60 |
| Kurang jelas | 2 | 0 | 0 | 0 |
| Tidak jelas | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 20 | 100 | 60 |

Sumber: Data primer diolah (2021)

Tabel 8. Indikator fungsi tugas kelompok

| Alternatif Jawaban | Skor | Responden | | Total Skor |
|--------------------|------|----------------|------------|------------|
| | | Jumlah (Orang) | Persen (%) | |
| Sangat baik | 3 | 16 | 80 | 48 |
| Kurang baik | 2 | 4 | 20 | 8 |
| Tidak baik | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 20 | 100 | 56 |

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel 10. Indikator kekompakan kelompok

| Alternatif Jawaban | Skor | Responden | | Total Skor |
|--------------------|------|----------------|------------|------------|
| | | Jumlah (Orang) | Persen (%) | |
| Sangat erat | 3 | 14 | 70 | 42 |
| Kurang erat | 2 | 4 | 20 | 8 |
| Tidak erat | 1 | 2 | 10 | 2 |
| Jumlah | | 20 | 100 | 52 |

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel 11. Indikator suasana kelompok

| Alternatif Jawaban | Skor | Responden | | Total Skor |
|--------------------|------|----------------|------------|------------|
| | | Jumlah (Orang) | Persen (%) | |
| Sangat baik | 3 | 17 | 85 | 51 |
| Kurang baik | 2 | 3 | 15 | 6 |
| Tidak baik | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 20 | 100 | 57 |

Sumber: Data primer diolah (2021)

Tabel 12. Indikator tekanan kelompok

| Alternatif Jawaban | Skor | Responden | | Total Skor |
|--------------------|------|----------------|------------|------------|
| | | Jumlah (Orang) | Persen (%) | |
| Sangat tinggi | 3 | 0 | 0 | 0 |
| Kurang Tinggi | 2 | 0 | 0 | 0 |
| Tidak ada | 1 | 20 | 100 | 20 |
| Jumlah | | 20 | 100 | 20 |

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel 13. Indikator keefektifan kelompok

| Alternatif Jawaban | Skor | Responden | | Total Skor |
|--------------------|------|----------------|------------|------------|
| | | Jumlah (Orang) | Persen (%) | |
| Sangat efektif | 3 | 12 | 60 | 36 |
| Kurang Efektif | 2 | 8 | 40 | 16 |
| Tidak efektif | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 20 | 100 | 52 |

Sumber: Data primer diolah (2021)

Tabel 14. Indikator agenda terselubung kelompok

| Alternatif Jawaban | Skor | Responden | | Total Skor |
|--------------------|------|----------------|------------|------------|
| | | Jumlah (Orang) | Persen (%) | |
| Ada | 3 | 0 | 0 | 0 |
| Kurang Tahu | 2 | 11 | 55 | 22 |
| Tidak ada | 1 | 9 | 45 | 9 |
| Jumlah | | 20 | 100 | 31 |

Sumber: Data primer diolah (2021)

Penilaian Dinamika Kelompok Tani

Tabel 15. Rangkuman penilaian indikator dinamika kelompok tani “Kompas”

| Indikator Dinamika Kelompok Tani | Skor yang Diperoleh | Kategori |
|--|---------------------|----------------|
| 1. Tujuan kelompok | 60 | Sangat baik |
| 2. Struktur kelompok | 60 | Sangat baik |
| 3. Fungsi tugas kelompok | 56 | Sangat baik |
| 4. Pembinaan dan pemeliharaan kelompok | 20 | Tidak baik |
| 5. Kekompakan kelompok | 52 | Sangat baik |
| 6. Suasana kelompok | 57 | Sangat baik |
| 7. Tekanan kelompok | 20 | Tidak baik |
| 8. Keefektifan kelompok | 52 | Sangat baik |
| 9. Agenda terselubung | 31 | Tidak baik |
| Total | 408 | Kurang Dinamis |

Sumber: diolah dari data primer (2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dinamika kelompok tani “Kompas” di Desa Kanonang IV Kecamatan Kawangkoan Barat berada dalam kategori kurang dinamis. Kekurangndinamisan kelompok tani “Kompas” tersebut karena disaat pandemi covid-9 seperti saat ini aktifitas kelompok tani “Kompas” serta kegiatan pertemuan-pertemuan kelompok tani “Kompas” secara langsung telah dikurangi.

Saran

1. Kelompok tani “Kompas” harus meningkatkan keaktifan kelompok untuk mencapai tujuan dari kurang dinamis menjadi dinamis dan menjaga kekompakan kelompok tani “Kompas” untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut terutama mengenai identifikasi lebih rinci faktor-faktor baik secara internal maupun eksternal yang mempengaruhi kedinamisan suatu kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Neil 2007, Asari, F. (2010). Hubungan dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi petani dalam kelompok tani pada program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo.
- Pangan, D. P. T. (2002). Evaluasi program/proyek tanaman pangan dan hortikultura tahun 2001. Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Pontianak, 64.
- Santosa, Slamet. 2009. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Buni Aksara
- Thomas, S., 2005. *Dinamika Kelompok*. Universitas Terbuka. Jakarta